

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan merupakan akses dari segala aktivitas ekonomi yang dilakukan dan salah satu hal yang paling penting dalam upaya pembangunan. Tersedianya infrastruktur jalan yang memadai tentunya akan sangat membantu kebutuhan masyarakat yang meliputi proses transportasi lalulintas untuk menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain. Tujuan dari pembangunan jalan adalah untuk kepentingan strategi dan untuk memudahkan transportasi dan perkembangan ekonomi.

Pertumbuhan dan perkembangan konstruksi jalan sering kali mengalami pasang surut. Hal ini tentu berdampak pada pembangunan sarana dan prasarana transportasi dan lingkungan disekitarnya, bahkan terhadap keberlangsungan berbagai kegiatan ekonomi dan sosial pada suatu daerah. Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dengan adanya sarana transportasi darat yang memadai maka dapat memperlancar kegiatan di suatu daerah sehingga dapat tercapainya kehidupan yang sejahtera dan makmur serta dapat dengan mudah untuk bertemu dengan masyarakat.

Pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, disamping adanya faktor lingkungan serta faktor alam yang dapat mempengaruhi penurunan kondisi ruas-ruas jalan , juga diperlukan perencanaan teknis yang terbaik dan ekonomis dengan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Pelayanan jalan yang baik, ama dan nyaman dapat terpenuhi dengan perencanaan jalan dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku baik perencanaan geometrik jalan, perencanaan perkerasan jalan, perencanaan drainase serta prasarana lain yang menunjang jalan sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dapat melaluinya dengan aman.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan kota yang peningkatannya cukup pesat dari hari ke hari akan kebutuhan dan segala permintaan yang menyangkut aktivitas

yang memerlukan akses jalan. Salah satu upaya pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun jalan yang salah satunya adalah pembangunan Ruas Jalan Peninggalan - Batas Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dengan adanya pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas perpindahan baik manusia maupun barang atau jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Menunjang akses pelayanan di bidang ekonomi untuk pengembangan wilayah
2. Mengakomodasi masyarakat sekitar untuk memasarkan hasil panen
3. Pemerataan pembangunan jalan agar meningkatnya kualitas sarana dan prasarana transportasi pada suatu wilayah

1.2.2 Manfaat

Manfaat Perancangan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dapat mempersingkat waktu perjalanan
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat di wilayah sekitar
3. Memperlancar akses jalan pada suatu wilayah

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

1. Bagaimana merencanakan trase jalan yang baik, aman dan nyaman dengan mempertimbangkan keadaan topografi lingkungan sekitar jalan?
2. Bagaimana cara menghitung tebal perkerasan jalan yang sesuai dengan umur rencana?
3. Bagaimana desain bangunan pelengkap jalan seperti drainase dan *box culvert* yang akan digunakan pada jalan Peninggalan – Batas Provinsi Jambi tersebut?
4. Bagaimana membuat Rencana Anggaran Biaya dan rencana pelaksanaan yang efektif dan efisien?

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan laporan akhir ini, agar permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul “Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”, maka penulis membatasi masalah pada laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Perhitungan geometrik jalan
Menggunakan metode standar Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Bina Marga “Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota,1997”
2. Perhitungan volume galian dan timbunan serta gambar potongan melintang jalan
3. Perhitungan tebal perkerasan jalan
Menggunakan Standar Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah “Pedoman perencanaan perkerasan jalan beton semen” Pd T-14-2003.
4. Perhitungan drainase dan *box culvert*
5. Pengelolaan dan penjadwalan proyek
Dalam perencanaan ini penulis menentukan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis (RKS), kuantitas pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Network Planning* (NWP), *Barchart* dan Kurva S.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Peninggalan – Bts. Provinsi Jambi Sta 225+400 – Sta 231+625 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ini terdiri dari V bab, dimana beberapa bab dibagi dalam beberapa sub bab yang akan membahas setiap permasalahan agar dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat perencanaan, rumusan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori perencanaan geometrik, teori tebal perkerasan (*Rigid Pavement*), bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan digunakan pada penyelesaian laporan ini khususnya pada perhitungan, teori-teori tersebut berdasarkan literatur-literatur dan peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perhitungan dimensi drainase dan gorong-gorong, serta perancangan tebal perkerasan kaku.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Dalam bab ini membahas manajemen proyek yaitu : Rencana Kerja dan Syarat (RKS), Perhitungan Kuantitas Pekerjaan, Perhitungan produksi sewa alat, Perhitungan Produktivitas Kerja Alat (PKA), Analisa harga satuan pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB) , rekapitulasi biaya

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam skripsi. Selain itu juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penyusunan yang ditujukan kepada pembaca skripsi ini.